

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI MELARANG MEMPELAJARI JAHVE,
PENGIKUT YESUS BERANGGAPAN JAHVE
INKARNASI MENJADI YESUS, MUSLIM HARUS
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI
WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK ENERGI ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI MELARANG MEMPELAJARI JAHVE,
PENGIKUT YESUS BERANGGAPAN JAHVE INKARNASI MENJADI YESUS,
MUSLIM HARUS MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI WUJUD ALLAH,
DALAM BENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Yahudi melarang, mempelajari Jahve, pengikut Yesus beranggapan Jahve inkarnasi menjadi Yesus, Muslim harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi melarang, mempelajari Jahve, pengikut Yesus beranggapan Jahve inkarnasi menjadi Yesus, Muslim harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Yahudi melarang, mempelajari Jahve, pengikut Yesus beranggapan Jahve inkarnasi menjadi Yesus, Muslim harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang bernilai limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Yahudi melarang, mempelajari Jahve, pengikut Yesus beranggapan Jahve inkarnasi menjadi Yesus, Muslim harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteza Yahudi melarang, mempelajari Jahve, pengikut Yesus beranggapan Jahve inkarnasi menjadi Yesus, Muslim harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

YAHUDI MELARANG, MEMPELAJARI JAHVE, PENGIKUT YESUS BERANGGAPAN JAHVE INKARNASI MENJADI YESUS, MUSLIM HARUS MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...* (*Al Baqarah : 2: 115*)"...*Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*)"*Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas arsy..* (*Al Hadiid : 57: 4*)

Nah, ketika Allah mendeklarkan "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*", ternyata orang Yahudi, tidak mengerti "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)*" yang "...*ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)*" itu apa.

Yang diketahui dan dipahami oleh orang Yahudi adalah Allah atau Jahve "...*meniupkan roh Ku...* (*Shaad: 38: 72*) ke dalam lubang hidung Adam. Titik.

Disamping itu, orang yahudi ini, mengaggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi yang salah besar.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika.

Begini juga ketika Allah atau Jahve mendeklarkan "*Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas arsy..(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, menurut orang Yahudi, Allah atau Jahve "...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4). Dimulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, Allah atau Jahve istirahat atau libur, tidak boleh diganggu. Ini yang disebut oleh orang Yahudi dengan sabbath, hari Allah atau Jahve istirahat.

Nah, disini, orang Yahudi tidak mengerti bagaimana Allah atau Jahve menghitung waktu.

1 hari menurut Allah atau Jahve sama dengan 18262980 hari menurut perhitungan manusia "...sehari yang bernilai limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Jadi, bukan "...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4) sebagaimana manusia menghitung, dari mulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, libur.

Nah, disini, kelihatan orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Begin juga dengan pengikut Yesus di seluruh dunia, yang menganggap Jahve inkarnasi menjadi Yesus. Apanya yang ada dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

Apakah "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) yang merupakan bagian dari Jahve, yang inkarnasi menjadi Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahui juga, mereka hanya menduga-duga saja.

Nah, itu semua, disebabkan, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, sehingga mereka hanya menduga-duga saja.

Nah sekarang, bagaimana dengan muslim di dunia ?

Nah, muslim di seluruh dunia, harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72)

Muslim di seluruh dunia jangan mengikuti orang Yahudi yang menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Muslim di seluruh dunia, harus mengerti "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17) adalah "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi menjadi manusia, atau inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, bukan seperti pengikut Yesus di seluruh dunia yang menganggap Jahve inkarnasi menjadi Yesus. Karena pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengerti "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*...(Shaad: 38: 72)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87)"*Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas arsy.* (Al Hadiid : 57: 4)

Nah, ketika Allah mendeklarkan "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*...(Shaad: 38: 72), ternyata orang Yahudi, tidak mengerti "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) yang "...*ditiupkan kepada Adam*...(Shaad: 38: 72) itu apa.

Yang diketahui dan dipahami oleh orang Yahudi adalah Allah atau Jahve "...*meniupkan roh Ku*...(Shaad: 38: 72) ke dalam lubang hidung Adam. Titik.

Disamping itu, orang yahudi ini, menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve,

melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi yang salah besar.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika.

Begitu juga ketika Allah atau Jahve mendeklarkan "*Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas arsy..(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, menurut orang Yahudi, Allah atau Jahve "...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4). Dimulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, Allah atau Jahve istirahat atau libur, tidak boleh diganggu. Ini yang disebut oleh orang Yahudi dengan sabbath, hari Allah atau Jahve istirahat.

Nah, disini, orang Yahudi tidak mengerti bagaimana Allah atau Jahve menghitung waktu.

1 hari menurut Allah atau Jahve sama dengan 18262980 hari menurut perhitungan manusia "...sehari yang bernilai limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Jadi, bukan "...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4) sebagaimana manusia menghitung, dari mulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, libur.

Nah, disini, kelihatan orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Begin juga dengan pengikut Yesus di seluruh dunia, yang menganggap Jahve inkarnasi menjadi Yesus. Apanya yang ada dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

Apakah "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) yang merupakan bagian dari Jahve, yang inkarnasi menjadi Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahui juga, mereka hanya menduga-duga saja.

Nah, itu semua, disebabkan, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, sehingga mereka hanya menduga-duga saja.

Nah sekarang, bagaimana dengan muslim di dunia ?

Nah, muslim di seluruh dunia, harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72)

Muslim di seluruh dunia jangan mengikuti orang Yahudi yang menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Muslim di seluruh dunia, harus mengerti "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17) adalah "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi menjadi manusia, atau inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, bukan seperti pengikut Yesus di seluruh dunia yang menganggap Jahve inkarnasi menjadi Yesus. Karena pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengerti "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Ku*...(Shaad: 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad: 38: 72) atau "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se